

## ABSTRAK

### STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA (Studi Kasus Benteng *Farmhouse* di Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya)

Oleh  
Nita Tasya  
205009012

Dosen Pembimbing:  
Dedi Djuliansah  
Dedi Darusman

Agrowisata adalah suatu bentuk wisata yang memanfaatkan usaha tani sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha di bidang pertanian. Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis lingkungan internal dan eksternal, perumusan strategi dan menentukan prioritas strategi. Alat analisis yang digunakan adalah matriks IFAS, matriks EFAS, matriks SWOT dan AHP. Hasil analisis diketahui terdapat 6 faktor yang menjadi kekuatan, 4 faktor kelemahan, 6 faktor peluang dan 4 faktor ancaman pada Agrowisata Benteng *Farmhouse*. Berdasarkan analisis Diagram SWOT, diketahui bahwa Agrowisata Benteng *Farmhouse* berada pada kuadran I yang berarti bahwa strategi yang diterapkan yaitu menggunakan kekuatan dengan memanfaatkan peluang yang ada. Terdapat empat Strategi yang dapat diterapkan pada Agrowisata Benteng *Farmhouse* yaitu (1) memanfaatkan Sumberdaya yang ada di Agrowisata, (2) mengembangkan Potensi Agrowisata, (3) meningkatkan kerjasama antara *stakeholder* dengan pengelola Agrowisata, (4) meningkatkan manajemen pemasaran Agrowisata. Prioritas strategi berdasarkan analisis AHP yaitu Meningkatkan manajemen pemasaran Agrowisata Benteng *Farmhouse*, kedua yaitu mengembangkan potensi Agrowisata Benteng *Farmhouse*, ketiga yaitu meningkatkan kerjasama antara *stakeholder* dengan pengelola Agrowisata Benteng *Farmhouse*, dan prioritas strategi yang terakhir yaitu memanfaatkan sumberdaya yang ada di Agrowisata Benteng *Farmhouse* dengan rasio inkonsistensi yang diperoleh sebesar 5,2 persen. Sementara prioritas antara sub strategi didapatkan bahwa bekerjasama dengan agrowisata lain serta biro pariwisata untuk menghimpun pengunjung dalam skala besar merupakan prioritas utama yang dipilih sebagai strategi pengembangan Agrowisata Benteng *Farmhouse* merupakan strategi utama dengan rasio inkonsistensi sebesar 6,8 persen.

Kata kunci: Agrowisata, SWOT, AHP

**ABSTRACT**  
**AGRITOURISM DEVELOPMENT STRATEGY**  
**(Case Study of Farmhouse Fort in Purbaratu District, Tasikmalaya City)**

**By**  
**Nita Tasya**  
**205009012**

**Supervisor:**  
**Dedi Djuliansah**  
**Dedi Darusman**

Agritourism is a form of tourism that utilizes farming as a tourist attraction with the aim of expanding knowledge, recreational experiences, and business relationships in agriculture. The data processing and analysis method used in this research consists of analyzing the internal and external environment, formulating strategies and determining strategic priorities. The analytical tools used are IFAS matrix, EFAS matrix, SWOT matrix and AHP. The results of the analysis found that there are 6 factors that are strengths, 4 weakness factors, 6 opportunity factors and 4 threat factors in Benteng Farmhouse Agrotourism. Based on the SWOT Diagram analysis, it is known that Benteng Farmhouse Agrotourism is in quadrant I, which means that the strategy applied is to use strengths by utilizing existing opportunities. There are four strategies that can be applied to Benteng Farmhouse Agritourism, namely (1) utilizing existing resources in agro-tourism, (2) developing agro-tourism potential, (3) increasing cooperation between stakeholders and agro-tourism managers, (4) improving agro-tourism marketing management. The priority strategy based on AHP analysis is to improve marketing management of Benteng Farmhouse Agritourism, the second is to develop the potential of Benteng Farmhouse Agritourism, the third is to increase cooperation between stakeholders and the management of Benteng Farmhouse Agritourism, and the last priority strategy is to utilize existing resources at Benteng Farmhouse Agritourism with an inconsistency ratio obtained of 5.2 percent. While the priority between sub-strategies found that working with other agro-tourism and tourism bureaus to gather visitors on a large scale is the top priority chosen as the development strategy of Benteng Farmhouse Agritourism is the main strategy with an inconsistency ratio of 6.8 percent.

Keyword: Agritourism, SWOT, AHP.